

## **DAFTAR PUSTAKA**

1. Ikatan Dokter Anak Indonesia. Daftar pertanyaan seputar imunisasi MR.Jakarta:IDAI;2017. Diakses dari <http://www.idai.or.id/artikel/klinik/imunisasi/daftar-pertanyaan-seputar-imunisasi-campak/measles-dan-rubella-mr>
2. Kementrian Kesehatan RI. Imunisasi measles rubella lindungi anak kita. Jakarta: Kemenkes RI; 2017. Diakses dari: <http://www.depkes.go.id/index.php?txtKeyword=imunisasi+mr&act=search-action&pgnumber=0&charindex=&strucid=&fullcontent=&C-ALL=1&C1=1&C2=1&C3=1&C4=1&C5=1>
3. World Health Organization. Measles reported cases.USA:WHO; 2016 Diakses dari: [http://apps.who.int/immunization\\_monitoring/globalsummary/timeseries/tsincidence/measles.html](http://apps.who.int/immunization_monitoring/globalsummary/timeseries/tsincidence/measles.html).
4. World Health Organization. Rubella reported cases.USA:WHO;2016. Diakses dari: [http://apps.who.int/immunization\\_monitoring/globalsummary/timeseries/tsincidence/rubella.html](http://apps.who.int/immunization_monitoring/globalsummary/timeseries/tsincidence/rubella.html).
5. World Health Organization. Measles. USA:WHO; 2016. Dikutip dari: <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs286/en/>.
6. World Health Organization. Measles and rubella surveillance data. USA:WHO; 2016. Diakses dari: [http://www.who.int/immunization/monitoring\\_surveillance/burden/vpd/surveillance\\_type/active/measles\\_monthlydata/en/](http://www.who.int/immunization/monitoring_surveillance/burden/vpd/surveillance_type/active/measles_monthlydata/en/).
7. ASEAN Secretariat. ASEAN statistical report on millennium development goals 2017. Jakarta:EU-Compass Project: 2017. diakses dari [http://asean.org/storage/2012/05/ASEAN\\_MDG\\_2017.pdf](http://asean.org/storage/2012/05/ASEAN_MDG_2017.pdf)
8. Kementerian Kesehatan RI. Profil kesehatan Indonesia tahun 2016.Jakarta: DepkesRI; 2016. Diakses dari

- <http://www.pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-2016.pdf>
9. Soedarmo S, Garna H dkk. Buku ajar infeksi & pediatri tropis. Jakarta: IDAI; 2008.
  10. Widoyono. Penyakit tropis epidemiologi, penularan, pencegahan dan pembrantasanya. Edisi 2. Jakarta: Erlangga; 2011.
  11. Ikatan Dokter Anak Indonesia. Lembar fakta poliomielitis, rubella, dan campak. Jakarta:IDAI; 2016. Diakses dari: [www.idai.or.id/artikel/klinik/imunisasi/lembar-fakta-poliomielitis-rubella-campak](http://www.idai.or.id/artikel/klinik/imunisasi/lembar-fakta-poliomielitis-rubella-campak).
  12. WHO Indonesia. Pelayanan kesehatan anak di rumah sakit. Jakarta:WHO;2009.
  13. Ikatan Dokter Anak Indonesia. Jadwal imunisasi 2017.Jakarta:IDAI; 2017. Diakses dari: [www.idai.or.id/artikel/klinik/imunisasi/jadwal-imunisasi-2017](http://www.idai.or.id/artikel/klinik/imunisasi/jadwal-imunisasi-2017)
  14. Ranuh IG. Beberapa catatan kesehatan anak. Jakarta: Sagung Seto; 2013.
  15. Wahyono,T. Peningkatan cakupan dan mutu imunisasi. Jakarta:Depkes;2018. Diakses dari: <http://www.depkes.go.id/resources/download/info-terkini/materi%20pra%20rakerkesnas%202018/Pakar%20Imunisasi.pdf>
  16. Kementerian Kesehatan RI. Pegenalan vaksin measles dan rubella. Jakarta: 2017. Kemenkes RI;2017.Diakses dari: [http://www.searo.who.int/indonesia/topics/immunization/mr\\_vaccine\\_introduction.pdf?ua=1](http://www.searo.who.int/indonesia/topics/immunization/mr_vaccine_introduction.pdf?ua=1)
  17. Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta;2007.
  18. Kementerian Kesehatan RI. Petunjuk teknis kampanye imunisasi measles rubella(MR). Jakarta: 2017. Diakses dari [http://www.searo.who.int/indonesia/topics/immunization/petunjuk\\_teknis\\_kampanye\\_dan\\_introduksi\\_mr.pdf?ua=1](http://www.searo.who.int/indonesia/topics/immunization/petunjuk_teknis_kampanye_dan_introduksi_mr.pdf?ua=1)
  19. Ikatan Dokter Anak Indonesia. Melengkapi/mengejar imunisasi (Bagian II). Jakarta:IDAI; 2015. Diakses dari: <http://www.idai.or.id/artikel/klinik/imunisasi/melengkapi-mengejar-imunisasi-bagian-ii>

20. Centers For Disease Control. Rubella. USA: CDC; 2016. Diakses dari <https://www.cdc.gov/vaccines/pubs/pinkbook/downloads/rubella.pdf>
21. NCBI. Togaviruses:Rubella virus.USA:NCBI; 2016. Diakses dari <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK8200/>
22. Ikatan Dokter Anak Indonesia. Sindrom rubella kongenital. Jakarta: IDAI; 2015. Diakses dari: <http://www.idai.or.id/artikel/klinik/keluhan-anak/sindrom-rubela-kongenital>
23. Ikatan Dokter Anak Indonesia. Kampanye imunisasi rubela campak di Pulau Jawa Agustus- September 2017. Jakarta:IDAI; 2017. Diakses dari <http://www.idai.or.id/artikel/klinik/imunisasi/kampanye-imunisasi-rubela-campak-di-pulau-jawa-agustus-september-2017>
24. Kementerian Kesehatan RI. Status campak dan rubella saat ini di Indonesia.Jakarta: Kemenkes RI; 2016. Diakses dari: [http://www.searo.who.int/indonesia/topics/immunization/mr\\_measles\\_status.pdf?ua=1](http://www.searo.who.int/indonesia/topics/immunization/mr_measles_status.pdf?ua=1).
25. Notoatmodjo S. Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan. Cetakan pertama. Jakarta: Rineka Cipta; 2014.
26. Notoatmodjo S. Ilmu kesehatan masyarakat. Jakarta: Rineka Cipta; 2011.
27. Sastroasmoro S, Ismael S. Dasar-dasar metodologi penelitian klinis. Jakarta: Sagung Seto; 2014.
28. Riwidikdo. Statistik kesehatan. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press; 2009.
29. Supriatin E. Hubungan pengetahuan dan dukungan keluarga dengan ketepatan waktu pemberian imunisasi campak di Pasir Kaliki Bandung. Jurnal Ilmu Keperawatan. 2015; 3(1). Dikutip dari: <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jk/article/view/147>.
30. Momouat S, Ismanto AY, dan Kundre R. Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang pentingnya imunisasi campak dengan kepatuhan melaksanakan imunisasi di Puskesmas Kawangkoan. Jurnal Keperawatan. 2014; 2(2). Dikutip dari: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/view/5224>.
31. Fernandez R, Rammohan A, Awofeso N. Correlated of first dose of measles vaccination delivery and uptake in Indonesia. China: Hainan Medical College; 2011 Feb; 4(2) : 140 – 5.

32. Chidiebere O, Uchenna E, Kenechi O. Maternal sociodemographic factors that influence full child immunisation uptake in Nigeria. Nigeria: Enugu State University; 2014; 8(4). Dikutip dari: <http://www.sajch.org.za/index.php/SAJCH/article/view/661/591>
33. Destiyanta, Putra A. Hubungan tingkat pendidikan, pekerjaan dan pengetahuan ibu dengan ketepatan jadwal mengikuti imunisasi campak di Wilayah Kerja Puskesmas Weru Sukoharjo. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2015. Diakses dari: <http://eprints.ums.ac.id/39740/12/Naskah%20Publikasi.pdf>
34. Istriyati E. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di Desa Kumpulrejo Kecamatan Argomulyo Kota Salatiga. Semarang:Universitas Negeri Semarang;2011. Diakses dari <http://lib.unnes.ac.id/570/1/7055.pdf>
35. Azizah N, Mifbakhudin M, Mulyanti L. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kelengkapan imunisasi pada bayi usia 9-11 bulan di Desa Sumberejo Kecamatan Mranggen Demak. Semarang: Universitas Muhammadiyah Semarang; 2015. Diakses dari: <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=314032&val=422&title=FAKTOR-FAKTOR%20YANG%20BERHUBUNGAN%20DENGAN%20KELENGKAPAN%20IMUNISASI%20DASAR%20PADA%20BAYI%20USIA%209%20-%2011%20BULAN%20DI%20DESA%20SUMBEREJO%20KECAMATAN%20MRANGGEN%20DEMAK>.